

Peningkatan Kemampuan Menulis Monolog Teks Bahasa Inggris dengan Menggunakan LSB pada Peserta Didik Kelas VIII-B MTsN Gondowulung Bantul

Erna Rahayu

MTs Negeri 1 Bantul

e-Mail: ernamtsynd@gmail.com

Abstract

The research aims to improve the students' writing skill on monolog text (Recount text and Narrative text) by applying a media called LSB (Little Smart Book) for the students of VIII-B MTsN Gondowulung Bantul in the academic year of 2015/2016. The research is a classroom action research that is done in two cycles. Every cycle consists of four steps. They are planning, acting, observing and reflecting. The result of the research showed that the implementation of LSB could improve the students' English writing skill on monolog text (Recount text and Narrative text) of the students of VIII-B MTsN Gondowulung Bantul. The result of English writing test showed the improvement on the average mark which obtained 75,48 on the cycle I and rose to 76,94 on cycle II. This result has gained the target of the research that is 75. The students who achieved the minimal standart criteria also improved from 71% on cycle I to 80,6% on cycle II. It means the result of the research has gained the target of the research that is 80%. The result of the research also showed the improvement of students' active participation in the classroom. The students' active participation obtained 83,9% in cycle I and rose to 87,1% in cycle II. This indicated that the improvement of the students' active participation in the classroom has gained the target of the research.

Keywords: *Writing skill, Writing test, LSB*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik pada teks monolog (*Recount text* dan *Narrative Text*) dengan menggunakan media pembelajaran LSB pada peserta didik kelas VIII-B MTs Negeri Gondowulung Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan dalam empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran LSB dapat meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Inggris pada monolog teks (*Recount Text* dan *Narrative Text*) pada peserta didik kelas VIII-B MTs Negeri Gondowulung. Hasil nilai rata-rata menulis mengalami peningkatan yaitu 75,48 pada siklus I dan

76,94 pada siklus II. Hasil ini sudah mencapai nilai target yang ditentukan dalam penelitian yaitu 75. Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan mengalami kenaikan yaitu 71% pada siklus I dan 80,6% pada siklus II. Jumlah peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan sudah mencapai target yaitu 80%. Tingkat partisipasi aktif peserta didik mencapai 83,9% pada siklus I dan 87,1% pada siklus II. Hasil ini menunjukkan partisipasi aktif sudah melampaui target yaitu 85%.

Kata Kunci: *Kemampuan Menulis, Tes Menulis, LSB*

Pendahuluan

Kemampuan menulis atau "*writing skill*" adalah salah satu kemampuan dalam pembelajaran bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik termasuk dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kemampuan menulis merupakan kemampuan untuk menghasilkan suatu tulisan atau menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Kemampuan menulis adalah kemampuan yang masih dianggap sulit oleh peserta didik. Wallace (1978) menyatakan bahwa "*writing also requires the mastery of mechanical aspects of written expressions i.e., handwriting, spelling, punctuation, capitalization and format.*" Menulis memerlukan pemahaman dalam aspek-aspek teknik menulis yaitu tulisan tangan, ejaan, tanda baca, penulisan huruf besar dan bentuk. Menulis merupakan permasalahan yang sering dialami oleh pembelajar bahasa, termasuk Bahasa Inggris sebagai bahasa asing.

Guru memegang peranan dalam membantu peserta didik mengatasi permasalahan kemampuan menulis ini. Guru yang kreatif akan menyusun aktifitas pembelajaran yang kreatif, inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga dapat menarik keterlibatan dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu hal yang dapat dilakukan guru adalah menggunakan media yang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Ada beberapa jenis media yang dapat dipergunakan oleh guru, yaitu: *Pertama*, media visual berupa gambar, foto dan media realia; *Kedua*, media audio berupa kaset, CD, dan radio; *Ketiga*, media audio-visual berupa komputer dan video.

Permasalahan menulis pada mata pelajaran Bahasa Inggris juga masih dialami oleh peserta didik kelas VIII-B MTs Negeri Gondowulung. Hasil tes kemampuan menulis *Descriptive Text* menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks Bahasa Inggris peserta didik kelas VIII-B masih rendah. Data yang menunjukkan rendahnya kemampuan menulis teks Bahasa Inggris peserta didik kelas VIII-B MTs Negeri Gondowulung adalah: (1) perolehan nilai rata-rata tes kemampuan menulis pada *Descriptive Text* baru mencapai nilai 71,00; (2) jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM pada tes kemampuan menulis *Descriptive Text* baru mencapai 17 peserta didik atau 54,8%, masih terdapat 14 atau 45,2% peserta didik yang belum mencapai nilai KKM.

Hasil pengamatan menunjukkan ada beberapa hal yang menyebabkan permasalahan rendahnya kemampuan menulis teks Bahasa Inggris pada peserta didik kelas VIII-B. Permasalahan tersebut adalah: (1) peserta didik tidak terbiasa

menuliskan apapun yang mereka rasakan dan alami; (2) kurangnya motivasi peserta didik untuk menulis; (3) rasa takut membuat kesalahan dalam menulis kalimat Bahasa Inggris; (4) kurangnya penguasaan kosa kata; (5) penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan kurang bervariasi.

Berdasarkan data tersebut, penting dilakukan penelitian terkait dengan peningkatan kemampuan menulis Bahasa Inggris pada peserta didik kelas VIII-B. Penulis mencoba untuk mengatasi permasalahan kemampuan menulis teks Bahasa Inggris (*Recount text dan Narrative Text*) dengan menggunakan media pembelajaran. Media merupakan alat yang dapat membantu penyampaian materi dari guru kepada peserta didik. Media juga membantu peserta didik mendapatkan gambaran visual yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. Peneliti menyusun media pembelajaran yang diberi nama LSB. LSB berasal dari kata *Little Smart Book*. LSB merupakan sebuah media pembelajaran yang berupa gambar berseri yang dibuat dan disusun dalam buku-buku kecil. Media pembelajaran LSB dapat mengarahkan pikiran peserta didik untuk mendapatkan ide dan kata – kata yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan. LSB diharapkan mampu menggugah partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran menulis teks Bahasa Inggris. Dengan partisipasi yang tinggi, maka prestasi nilai yang diraih peserta didik juga akan meningkat.

Pada penelitian ini, peneliti memaparkan penerapan media pembelajaran LSB pada pembelajaran menulis teks Bahasa Inggris (*Recount text dan Narrative text*) di MTs Negeri Gondowulung Bantul. Artikel ini juga akan membahas peningkatan kemampuan menulis teks Bahasa Inggris, peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM dan tingkat partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran setelah digunakannya media pembelajaran LSB. Adapun kegunaan penelitian ini memberikan sarana bagi guru untuk melakukan inovasi pada pembelajaran menulis teks Bahasa Inggris khususnya untuk materi *Recount text dan Narrative text*. Implikasi bagi peserta didik, kemampuan menulis teks Bahasa Inggris khususnya *Recount text dan Narrative text* semakin meningkat. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran bagi guru lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau *Class Action Research*. Penelitian dilakukan di MTs Negeri Gondowulung Bantul yang berlokasi di Jalan Imogiri Barat Km 4,5 Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII B MTs Negeri Gondowulung semester kedua Tahun Pelajaran 2015/2016. Subjek penelitian berjumlah 31 peserta didik.

Peneliti menggunakan dokumen nilai tes kemampuan menulis mata pelajaran Bahasa Inggris sebelumnya sebagai nilai awal. Nilai rata-rata tes kemampuan menulis pada materi *Descriptive text* pada semester pertama kelas

VIII B adalah 71 dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM berjumlah 17 orang atau 54, 8%.

Penelitian dilakukan melalui dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Siklus pertama dilakukan pada materi *Recount Text* dan siklus kedua dilakukan pada materi *Narrative Text*. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes kemampuan menulis sebagai data utama dan jurnal observasi serta kuesioner sebagai data pendukung. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisa menggunakan analisa kuantitatif.

Penelitian dikategorikan berhasil apabila: (1) hasil nilai rata-rata kelas untuk tes kemampuan menulis *Recount Text* mencapai 75 pada siklus I dan untuk materi *Narrative Text* mencapai nilai 73 pada siklus II; (2) jumlah peserta didik yang mencapai target pencapaian KKM mencapai 80%; (3) peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan kategori 85% peserta didik aktif mengikuti proses pembelajaran.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tentang penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks Bahasa Inggris pernah dilakukan oleh Ramea, A (2011) dengan judul *Improving The 9th Year Students' Writing Competence Through "CVC" At SMP 3 Jetis Bantul*. Penelitian ini berorientasi pada peningkatan kemampuan menulis teks report dengan menggunakan media pembelajaran CVC (*Chain Vocabulary Card*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran CVC dapat meningkatkan kemampuan menulis teks report pada siswa kelas IX. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian tentang penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis pernah dilakukan oleh Putri, SPO dan Mulyani (2013) dengan judul *Pemanfaatan Media Gambar Berseri Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar*. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik bertema pekerjaan dengan memanfaatkan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktifitas guru meningkat dan ketuntasan belajar klasikal juga meningkat. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan menulis karangan mengalami peningkatan. Pada penelitian ini, penulis mencoba meningkatkan kemampuan menulis teks Bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri, tapi penulis menyusun gambar-gambar tersebut dalam bentuk buku kecil.

Menulis adalah suatu proses kegiatan pikiran manusia yang hendak mengungkapkan kandungan jiwanya kepada orang lain atau kepada diri sendiri dalam tulisan (Widyamartaya A, 2005:9). Pendapat ini senada dengan Caraka

(2002: 12) yang menyatakan bahwa menulis berarti menggunakan bahasa untuk menyatakan isi hati dan buah pikiran secara menarik pada pembaca. Lain halnya dengan Harefa (2003:7) yang menjelaskan bahwa menulis merupakan keterampilan tingkat dasar, artinya menulis akan membangun keyakinan dan sikap percaya diri secara sehat. Menurut Alwasilah (2004), *writing is a mechanism of expressing idea, thought or knowledge written in correct structure, good coherences between sentences and paragraphs and free from mechanical errors; such as spelling and punctuation.*

Untuk mempermudah menuliskan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan diperlukan media pembelajaran sebagai petunjuk. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia media dalam pendidikan adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi, (Rahardjito, dkk, 2008:7)

Dalam pembelajaran yang akan dilakukan dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan media gambar berseri yang diwujudkan dalam sebuah media buku bernama LSB (*Little Smart Book*). Gambar berseri merupakan salah satu media yang menarik karena memudahkan peserta didik dalam belajar bahasa, memberikan kebermaknaan belajar dengan media autentik dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memberikan keberagaman dalam belajar bahasa dan unsur-unsur bahasa. Gambar yang memenuhi kriteria pragmatis untuk tugas menulis adalah gambar-gambar membentuk rangkaian cerita (Burhan Nurgiyantoro, 2001:300)

Kondisi awal Pembelajaran Menulis Teks Bahasa Inggris di kelas

Pada kondisi awal peneliti belum menggunakan media pembelajaran sebagai sarana dalam pembelajaran kemampuan menulis teks *Descriptive*. Hasil yang diperoleh dari tes kemampuan menulis menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis masih rendah yaitu 68,23. Angka ini menunjukkan bahwa pencapaian nilai rata-rata kemampuan menulis teks *Descriptive* masih rendah dan di bawah nilai KKM. Di samping itu, jumlah peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan juga masih rendah yaitu 17 orang jika diprosentasekan menjadi 54,8%. Tingkat pencapaian KKM ini masih tergolong rendah.

Siklus I

1. Pertemuan I

Perencanaan yang dilakukan: *Pertama*, membuat RPP, LKS, dan media pembelajaran LSB; *Kedua*, menyusun lembar observasi dan angket peserta didik. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama 2 x 40 menit dengan materi *Recount Text*. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal: guru melakukan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan inti: *Pertama*, melakukan *BKOF (Building Knowledge of Field)* yang meliputi: mengulang kembali materi bagian-bagian dari *recount text*, mengulang kembali tentang *simple past tense*, membuat kalimat-kalimat *past tense* berdasarkan gambar), *Kedua*, melakukan *MOT (Modelling of Text)* yang meliputi: peserta didik menyusun sebuah teks *recount* berdasarkan *LSB 1 (Having a camping)*, peserta didik menyusun teks *recount* berdasar *LSB 2 (Going to the Zoo)* dalam kelompok.
- c. Kegiatan akhir: guru menyimpulkan materi yang dipelajari dan melakukan refleksi pembelajaran.
- d. Hasil pengamatan pada pertemuan I menunjukkan bahwa peserta didik antusias dan aktif dalam proses pembelajaran.

2. Pertemuan ke II

Perencanaan pada pertemuan II dilakukan sama dengan perencanaan di pertemuan I.

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan 2 X 40 menit pada materi teks *Recount* dengan langkah sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal: guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan inti: *Pertama*: *BKOF* (membahas kembali tentang bagian-bagian *recount text* dan *language features* dari *recount text*), *Kedua*: *MOT* (peserta didik melanjutkan diskusi penyusunan *recount text*, berdasarkan media pembelajaran *LSB 2* dan dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas), *Ketiga*, *ICOT* (peserta didik menyusun *Recount text* berdasarkan *LSB 3* tentang *Going to the Beach* secara individu).
- c. Kegiatan akhir: Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan refleksi pembelajaran.
- d. Hasil pengamatan pada pertemuan II siklus I menunjukkan bahwa tingkat partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran meningkat.

3. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis dan pengamatan pada siklus I pertemuan pertama dan kedua dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada pencapaian nilai rata-rata kemampuan menulis *recount text*, peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan, dan peningkatan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran. Hasil dari siklus I menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belum mencapai target yang ditetapkan dalam penelitian. Di samping itu, tingkat partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran juga belum mencapai target yang ditentukan. Sebagai perbaikan dan penguatan hasil penelitian perlu dilakukan tindakan lebih lanjut pada siklus II.

Peneliti melakukan perbaikan pada RPP dan media pembelajaran yang digunakan pada siklus II. Perbaikan RPP dilakukan pada langkah pembagian kelompok. Pada siklus I, pembagian kelompok berdasarkan tempat duduk. Pada siklus II, pembagian kelompok dilakukan dengan memperhatikan kemampuan peserta didik. Langkah ini diambil agar ada pemerataan kemampuan dalam setiap kelompok sehingga memperlancar jalannya diskusi.

Inovasi yang dilakukan pada media pembelajaran berupa penambahan kata-kata kunci pada setiap gambar yang ada di media pembelajaran LSB. Hal ini dilakukan karena pada siklus I ditemukan kesalahan persepsi dari gambar yang ada pada media pembelajaran LSB. Selain itu, Pada siklus II materi yang dipelajari adalah *Narrative text* yang memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi dibandingkan materi *Recount text* pada siklus I. Dengan penambahan kata kunci diharapkan peserta didik dapat mempersepsikan gambar-gambar dengan tepat sehingga mampu menyusun teks yang sesuai dengan alur ceritanya.

Siklus II

1. Pertemuan I

Perencanaan pada siklus II pertemuan I dilakukan sama seperti pada siklus I. Perbedaannya terletak pada materi pembelajaran yang disampaikan yaitu *Narrative text*. Media pembelajaran LSB yang disiapkan untuk pembelajaran pada siklus II dilengkapi dengan kata-kata kunci pada setiap gambar yang ada dalam media. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan sama seperti pada siklus I. Berdasarkan pengamatan pada siklus II pertemuan I diperoleh data adanya peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Pertemuan II

Perencanaan pada siklus II pertemuan II dilakukan sama seperti pada siklus I pertemuan II. Pelaksanaan tindakan juga dilakukan sama dengan pelaksanaan tindakan siklus I. Berdasarkan pengamatan pada pertemuan II diperoleh data adanya peningkatan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Refleksi siklus II

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis dan pengamatan pada siklus II pertemuan pertama dan kedua dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada pencapaian nilai rata-rata kemampuan menulis *Narrative text*, peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan, dan peningkatan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran sesuai dengan target dari penelitian.

Hasil Penelitian dan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan pada perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM dan juga tingkat partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

1. Tes Kemampuan Menulis

Penelitian ini menggunakan tes kemampuan menulis pada siklus I dan siklus II untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis peserta didik. Pada siklus I peserta didik menuliskan sebuah *Recount Text* dan pada siklus II, peserta didik menuliskan *Narrative Text* berdasarkan gambar berseri yang terdapat pada media pembelajaran LSB.

Nilai tes kemampuan menulis pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Tes Kemampuan Menulis

No.	DESKRIPSI	NILAI		
		Nilai Awal (Dokumen Guru)	Siklus 1	Siklus 2
1.	Nilai rata - rata	68,23	75,48	76,94
2.	Jumlah peserta didik "Tuntas"	17 (54,8%)	22 (71%)	25 (80,6%)
3.	Jumlah peserta didik	31 (100 %)	31 (100 %)	31 (100 %)

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata kemampuan menulis peserta didik pada siklus I adalah 75,48. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik pada teks Bahasa Inggris mengalami peningkatan dibandingkan dengan data atau nilai awal yaitu dari 68, 23. Nilai rata-rata kemampuan menulis pada siklus I sudah melampaui target yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu 75.

Pada siklus I nilai rata-rata kemampuan menulis sudah melampaui target nilai rata-rata yang ingin dicapai, tetapi jumlah peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan secara keseluruhan belum mencapai target. Penelitian dikategorikan berhasil apabila jumlah peserta didik yang mencapai KKM mencapai 80%. Pada siklus I, jumlah peserta didik yang mencapai KKM baru sebesar 71%.

Ada beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab ketidaktercapaian target dalam penelitian: *Pertama*, peserta didik masih menemukan kesulitan dalam mempersepsikan gambar, *Kedua*, peserta didik masih menemukan kesulitan dalam pembentukan kalimat *Past Tense* yang digunakan dalam *Recount Text* dan *Narrative Text*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I, peneliti merencanakan perbaikan dan melakukan tindakan untuk siklus II. Pada siklus II, peneliti

menambahkan kata kunci pada setiap gambar pada media pembelajaran LSB (*Little Smart Book*) yang diharapkan mampu mengarahkan alur pikiran peserta didik dalam menyusun teks Bahasa Inggris. Peneliti juga mengubah cara pembentukan kelompok. Pada siklus II pembentukan kelompok berdasarkan pemerataan kemampuan peserta didik.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, nilai rata-rata kemampuan menulis peserta didik mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kemampuan menulis pada siklus II mencapai 76,94, yang mengalami peningkatan dari siklus I yaitu sebesar 75,48. Data ini juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis pada siklus I dan siklus II sudah mencapai target yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Pada siklus II, jumlah peserta didik yang mencapai tingkat ketuntasan juga meningkat dari 71% pada siklus I menjadi 80,6%. Pada siklus I jumlah peserta didik yang mencapai KKM belum memenuhi target yang diinginkan, tetapi pada siklus II jumlah peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan sudah memenuhi target yang ditetapkan dalam penelitian.

2. Hasil Observasi

Observasi kelas dilakukan oleh guru lain sebagai pengamat dan peneliti selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Kolaborator menggunakan petunjuk observasi sebagai dasar pengamatan untuk mencatat, mengamati dan mengevaluasi proses pembelajaran. Dalam proses observasi, pengamat mengamati perhatian dan partisipasi aktif peserta didik pada saat proses pembelajaran, kemampuan menjawab peserta didik terhadap pertanyaan yang disampaikan guru, motivasi peserta didik, dan aktivitas peserta didik selama proses kegiatan menulis. Hasil observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Observasi

Deskripsi	Perilaku Peserta Didik					
	Siklus 1			Siklus 2		
Kategori	Aktif	Pasif	Jumlah	Aktif	Pasif	Jumlah
Jumlah peserta didik	26	5	31	27	4	31
Presentase	83,9%	16,1%	100%	87,1%	12,9%	100%

Hasil observasi kelas pada siklus I menunjukkan bahwa 26 peserta didik atau 83,9% sudah berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hasil tersebut belum memenuhi kriteria peserta didik aktif yang ditargetkan dalam penelitian ini. Pada siklus II, hasil observasi menunjukkan bahwa 27 peserta didik atau 87,1% sudah berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi aktif peserta didik sudah

mencapai target yang ditetapkan dalam penelitian yaitu 85% peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

3. Hasil Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan pendapat, perasaan dan partisipasi peserta didik setelah pembelajaran dilakukan menggunakan media pembelajaran LSB diterapkan dalam pembelajaran menulis di kelas.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menyatakan suka dan menikmati pembelajaran menulis menggunakan media pembelajaran LSB. Peserta didik berpendapat bahwa media pembelajaran LSB dapat membantu mereka untuk dapat menulis sebuah teks dan dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam menulis teks Bahasa Inggris. Hasil kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Kuesioner

Deskripsi	Perilaku Peserta Didik					
	Siklus 1			Siklus 2		
Kategori	Ya	Tidak	Tidak Tahu	Ya	Tidak	Tidak Tahu
Memudahkan dalam menulis	93,5%	6,5%	0%	96,7%	0%	3,3%
Meningkatkan percaya diri	51,6%	29%	19,4%	100%	0%	0%
Meningkatkan motivasi	90,3%	3,2%	6,5%	93,5%	3,3%	3,3%
Meningkatkan kemampuan menulis	74,2%	16,1%	9,7%	90,2%	6,5%	3,3%
Mengetahui manfaat LSB	67,7%	12,9%	19,4%	87,1%	0%	12,9%
Rata - rata	75,46%	13,54%	9,02%	93,52%	4,85%	3,86%

Berdasarkan analisa dari hasil tes menulis dan hasil observasi dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran LSB (*Little Smart Book*) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks Bahasa Inggris sehingga media pembelajaran LSB merupakan media yang efektif dalam pembelajaran menulis di kelas. Media pembelajaran LSB juga merupakan media yang efektif untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa peserta didik merasa senang dan menikmati pembelajaran menggunakan media. Media pembelajaran LSB dapat membantu peserta didik untuk menulis karena gambar-gambar yang ada dalam media membantu untuk mengarahkan alur pikiran mereka sesuai dengan alur cerita dari gambar berseri yang diberikan. Penggunaan media pembelajaran LSB mampu membantu peserta didik mengekspresikan ide, gagasan dan pikiran mereka dengan mudah dan lancar.

Simpulan

Hasil tes kemampuan menulis yang dilakukan pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran LSB dalam proses pembelajaran menulis dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Peningkatan ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata tes kemampuan menulis dan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan pada siklus I dan II dibandingkan dengan nilai awal. Nilai rata-rata tes kemampuan menulis pada siklus I dan II meningkat dari 75,48 menjadi 76,94 (meningkat 1,46). Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan juga meningkat dari 22 peserta didik menjadi 25 peserta didik atau kalau dipersentasekan dari 70% menjadi 80,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran LSB dapat meningkatkan kemampuan menulis *Recount text* dan *Narrative text* peserta didik kelas VIII B MTs Negeri Gondowulung Bantul semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016.

Hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran LSB juga meningkat. Pada siklus I peserta didik yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran berjumlah 83,9% dan 87,1% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik mencapai target yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 85% peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran LSB dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran kemampuan menulis monolog teks (*Recount text* dan *Narrative Text*) khususnya di kelas VIII B semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016.

Daftar Pustaka

- Alwasilah C dan Alwasilah S. 2004. *Pokoknya Menulis: Menulis dengan Metoda Kolaboratif*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya
- Burhan Nurgiyantoro. 2001. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Harefa, Andrias. 2003. *Agar Menulis-Menulis Bisa Gampang*. Jakarta: Gramedia.
- Larito. *Dongeng Dunia Binatang: The Adventure of Chicken and Dog*. Jakarta: Daffa Media.
- Mustriana, dkk. 2007. *Let's Talk Grade VIII for Junior High School (Smp/MTs. Bandung: Pakaraya Raya*.
- Putri, SPO dan Mulyani (2013) dengan judul *Pemanfaatan Media Gambar Berseri Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar*. JPGSD. Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Rahardjito, dkk. 2008. *Media Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Seri Pustaka Teknologi Nomor 6.

Rajoria. *Purple and Walter Save the Trees*. Tangerang: ILM

Ramea, A. 2011. *Improving the 9th Year Students' Writing Competence through "CVC" At Smp 3 Jetis Bantul: Penelitian Tindakan Kelas*

Widyamartaya, A. 1990. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius.

[http://www.pengertianahli.com/2014/07/pengertian media dan jenis media.html](http://www.pengertianahli.com/2014/07/pengertian-media-dan-jenis-media.html)
diakses tanggal 9 November 2016